



Audit Internal Pengelolaan Anggaran Disdukcapil dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Surabaya

Muhammad Alvin Dewantoro¹, Daniel Billy Pratama², Aldhoni Putra Pradhana³,
Awwal Dyan Maulia⁴, Synthia Aileen Firdausi Athallah W⁵

¹⁻⁵ Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: muhammadalvin.23301@mhs.unesa.ac.id¹, daniel.23302@mhs.unesa.ac.id²,
aldhoni.23360@mhs.unesa.ac.id³, awwal.23364@mhs.unesa.ac.id⁴, synthia.23365@mhs.unesa.ac.id⁵

Abstract. *Managing budgets in public institutions is not merely a matter of calculating numbers, but also about ensuring that every rupiah spent generates a tangible impact on society. As public needs continue to grow, the Department of Population and Civil Registration (Disdukcapil) of Surabaya faces significant challenges in providing administrative services that are fast, accurate, and transparent. In this context, internal audits play a strategic role not only as tools for correcting errors, but also in ensuring that budget management is carried out wisely and effectively. This study aims to examine the role of internal audits in the budget management of Disdukcapil and their contribution to improving the quality of public services. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through documentation, interviews, and literature review. The findings are expected to provide a comprehensive overview of the relationship between internal oversight and the quality of public services in Surabaya.*

Keywords: *internal audit, budget management, public service, population administration, Disdukcapil.*

Abstrak. Mengelola anggaran di instansi publik bukan semata-mata persoalan menghitung angka, tetapi juga tentang bagaimana setiap rupiah yang dikeluarkan dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Surabaya menghadapi tantangan besar dalam memberikan layanan administrasi kependudukan yang cepat, tepat, dan transparan. Dalam konteks ini, audit internal memiliki peran strategis, tidak hanya sebagai alat untuk memperbaiki kesalahan, tetapi juga untuk memastikan bahwa pengelolaan anggaran dilakukan secara bijaksana dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran audit internal dalam pengelolaan anggaran Disdukcapil serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas layanan publik. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasilnya diharapkan dapat memberikan gambaran hubungan antara pengawasan internal dan mutu pelayanan publik di Kota Surabaya.

Kata Kunci: audit internal, pengelolaan anggaran, pelayanan publik, administrasi kependudukan, Disdukcapil.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan anggaran yang akuntabel dan transparan menjadi salah satu pilar utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Dalam konteks lembaga pemerintahan daerah, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan publik yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, khususnya dalam administrasi kependudukan seperti pembuatan KTP, Kartu Keluarga, akta kelahiran, dan lainnya. Efektivitas pelayanan tersebut sangat bergantung pada pengelolaan anggaran yang tepat guna dan tepat sasaran.

Menurut Mardiasmo (2009), pengelolaan anggaran publik yang baik harus memenuhi prinsip efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi. Audit internal berfungsi sebagai mekanisme kontrol internal yang bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan anggaran telah sesuai dengan ketentuan dan memberikan nilai tambah bagi organisasi. Hal ini diperkuat oleh pendapat Arens et al. (2017), yang menyatakan bahwa audit internal tidak hanya bertugas untuk mendeteksi kesalahan, tetapi juga membantu manajemen dalam meningkatkan sistem dan prosedur operasional.

Di Surabaya, sebagai kota metropolitan dengan dinamika kependudukan yang tinggi, Disdukcapil dituntut untuk memberikan layanan administrasi secara cepat, akurat, dan efisien. Oleh karena itu, audit internal atas pengelolaan anggaran menjadi krusial untuk memastikan bahwa alokasi dan penggunaan anggaran dalam pelayanan administrasi kependudukan berjalan sesuai tujuan. Audit ini juga penting untuk menilai sejauh mana anggaran mendukung peningkatan kualitas pelayanan serta mencegah terjadinya penyimpangan atau inefisiensi anggaran.

Namun, dalam praktiknya, tantangan dalam pengelolaan anggaran masih ditemukan, seperti keterlambatan realisasi anggaran, ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, hingga kurang optimalnya penggunaan anggaran dalam meningkatkan kualitas layanan publik. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran dan efektivitas audit internal dalam pengelolaan anggaran di lingkungan Disdukcapil Surabaya, serta menganalisis dampaknya terhadap mutu pelayanan administrasi kependudukan.

Audit internal yang efektif tidak hanya mendorong terciptanya pengelolaan anggaran yang patuh dan juga tertib terhadap regulasi yang berlaku, namun juga dapat memberi umpan balik konstruktif agar dapat melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini Disdukcapil Surabaya, keberadaan audit internal dapat menjadi alat evaluasi kinerja penggunaan anggaran, terutama dalam mengidentifikasi area yang belum efisien atau rawan penyimpangan. Menurut Sawyer et al. (2015), audit internal yang dijalankan secara independen dan objektif mampu memberikan keyakinan atas proses pengelolaan keuangan serta membantu instansi dalam mencapai tujuan organisasional melalui pendekatan sistematis dan disiplin.

Hal terpenting yang terdapat di dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Instansi Pemerintah wajib meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna dan bertanggung jawab. Adanya tuntutan akan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah beserta pencapaian kinerjanya direspon sebagai bagian upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan sebagai bentuk perwujudan sistem tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja organisasi.

Selain itu, hasil audit internal juga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan Disdukcapil dalam menyusun kebijakan anggaran tahun berikutnya. Dengan adanya data dan temuan audit, perencanaan anggaran dapat diarahkan lebih tepat sasaran serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Lapsley (2009), yang menekankan pentingnya integrasi antara proses audit dan manajemen strategis untuk meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi sektor publik. Oleh karena itu, audit internal bukan hanya sebagai fungsi kontrol, tetapi juga sebagai elemen integral dalam sistem tata kelola yang mendorong kinerja layanan publik yang berkelanjutan dan berkualitas.

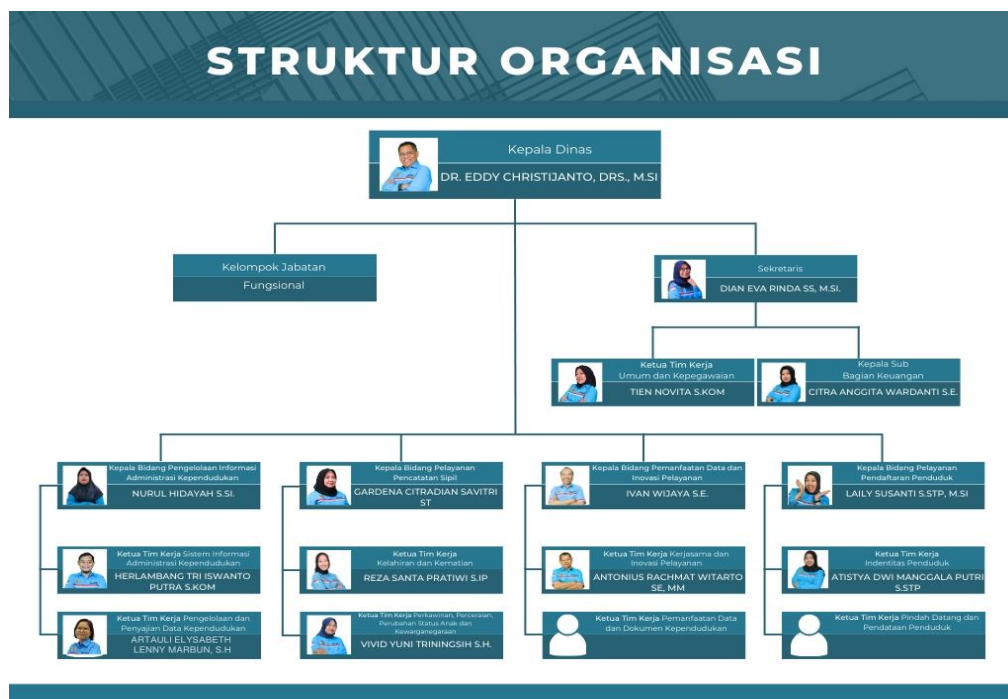
2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberi gambaran secara detail mengenai peran audit internal dalam pengelolaan anggaran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Surabaya, serta dampaknya terhadap kualitas layanan administrasi kependudukan. Pendekatan ini dipilih karena dapat mampu mengungkap fenomena secara kontekstual dan naturalistik dengan kondisi yang sedang terjadi di lapangan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan anggaran dan audit internal di Disdukcapil Surabaya, seperti pejabat struktural, staf keuangan, dan auditor internal. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi yang mencakup dokumen perencanaan dan penganggaran (RENJA, RKPD, DPA), laporan keuangan, hasil audit internal, serta literatur relevan yang mendukung dalam proses analisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Surabaya yang merupakan salah satu instansi pemerintah atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan memiliki peran penting dalam pelayanan administrasi kependudukan seperti pembuatan KTP, Kartu Keluarga, dan akta kelahiran. Disdukcapil Surabaya berlokasi strategis di pusat kota, tepatnya di Gedung Siola Lantai 3, Jl. Tunjungan No. 1-3, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur.



Gambar 1. Struktur Kinerja Organisasi di Disdukcapil Surabaya

Sumber : Disdukcapil Surabaya

Disdukcapil Surabaya memiliki motto “Humanis Berintegritas” yang artinya mencerminkan komitmen Disdukcapil Surabaya untuk memberikan pelayanan administrasi kependudukan yang mengutamakan kepuasan masyarakat melalui sikap yang ramah serta menjaga akuntabilitas dan kepercayaan publik dengan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dalam setiap aspek kerjanya. Visi yang dimiliki yaitu terwujudnya data penduduk yang akurat serta masyarakat yang sadar dan tertib administrasi kependudukan. Visi ini mencerminkan harapan jangka panjang untuk menciptakan administrasi kependudukan yang tertib, modern, dan terpercaya. Untuk mencapai visi tersebut, Disdukcapil Surabaya telah membuat misi berupa memberikan pelayanan administrasi kependudukan yang prima, dinamis, dan humanis. Prima berarti cepat, tepat, dan akurat. Dinamis dapat memanfaatkan inovasi digital seperti aplikasi online dan pencetakan dokumen secara mandiri. Sedangkan

Humanis yang berarti memberikan pelayanan yang ramah, tidak diskriminatif, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat. Jadi, secara keseluruhan misi dari Disdukcapil Surabaya dapat diartikan memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan ramah tanpa mendiskriminasi masyarakat dengan memanfaatkan inovasi digital untuk menjamin kepuasan masyarakat.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya saat ini berlokasi sangat strategis di pusat kota Surabaya untuk dapat diakses langsung oleh masyarakat kota Surabaya, dimana pelayanan terdapat di :

Lantai 1 Jenis Pelayanan : • perekaman YOB • Perekaman baru 17 Tahun • Informasi	Lantai 3 Jenis Pelayanan : • Informasi • COEX • Sekretariat • Swargaloka
---	--

Tabel 1. letak dan jenis pelayanan Disdukcapil Surabaya

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai penunjang Urusan di Pemerintahan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memiliki beberapa tantangan dan peluang diantaranya yaitu sosialisasi terkait pelayanan administrasi kependudukan sehingga masyarakat lebih sadar akan pentingnya pengurusan administrasi kependudukan.

A. Proses Audit Internal dalam Pengelolaan Anggaran Disdukcapil Kota Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi, ditemukan bahwa audit internal dalam pengelolaan anggaran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Surabaya dilaksanakan secara berkala dan terstruktur. Proses audit internal ini dilakukan oleh tim auditor dari Inspektorat Kota Surabaya dengan mengikuti tahapan-tahapan berikut:

1. **Perencanaan Audit:** Pada tahap ini, tim auditor menyusun program audit berdasarkan penilaian risiko terhadap pengelolaan anggaran Disdukcapil. Perencanaan ini meliputi penentuan ruang lingkup, tujuan, dan jadwal pelaksanaan audit.
2. **Pelaksanaan Audit:** Tim auditor melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen anggaran, melakukan observasi lapangan, serta melakukan wawancara dengan pejabat dan staf terkait. Fokus utama audit adalah pada kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. **Pelaporan Hasil Audit:** Temuan-temuan audit dikompilasi dalam laporan hasil audit yang berisi analisis terhadap kondisi, kriteria, penyebab, dan dampak dari

setiap temuan. Laporan ini juga memuat rekomendasi perbaikan yang harus ditindaklanjuti oleh Disdukcapil.

4. **Tindak Lanjut Hasil Audit:** Disdukcapil wajib menindaklanjuti rekomendasi dari tim auditor dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan dalam pengelolaan anggaran.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sub Bagian Keuangan Disdukcapil Kota Surabaya, diketahui bahwa:

"Audit internal memberikan kami perspektif yang lebih jelas tentang pengelolaan anggaran. Rekomendasi dari tim auditor sangat membantu kami dalam memperbaiki sistem dan prosedur kerja, terutama dalam hal efisiensi penggunaan anggaran."

Rekomendasi audit internal untuk mengoptimalkan belanja operasional telah berhasil diterapkan dengan baik.

2. Efektivitas Pencapaian Target Kinerja

Audit internal juga berperan dalam memastikan bahwa penggunaan anggaran diarahkan pada pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Hasil analisis menunjukkan peningkatan persentase capaian indikator kinerja dari 78% pada tahun 2022 menjadi 91% pada tahun 2024. Salah satu faktor pendorongnya adalah adanya perbaikan dalam sistem monitoring dan evaluasi anggaran berdasarkan rekomendasi audit.

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu auditor internal:

"Kami tidak hanya melihat apakah anggaran digunakan sesuai aturan, tetapi juga memastikan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian target kinerja Disdukcapil."

Temuan audit menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan keuangan negara. Jumlah temuan terkait ketidakpatuhan mengalami penurunan dari 12 temuan pada tahun 2022 menjadi hanya 3 temuan pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa audit internal telah berhasil mendorong peningkatan disiplin dan kepatuhan dalam pengelolaan anggaran.

B. Dampak Audit Internal Terhadap Kualitas Layanan Administrasi Kependudukan

Salah satu aspek penting yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana peran audit internal dalam pengelolaan anggaran berdampak pada kualitas layanan administrasi kependudukan di Disdukcapil Kota Surabaya. Laporan audit tahun 2024 secara khusus melakukan evaluasi dampak terhadap kualitas layanan dengan hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan Kecepatan Layanan

Efisiensi anggaran yang dihasilkan dari rekomendasi audit internal telah memungkinkan Disdukcapil untuk mengalokasikan lebih banyak sumber daya pada perbaikan sistem layanan.

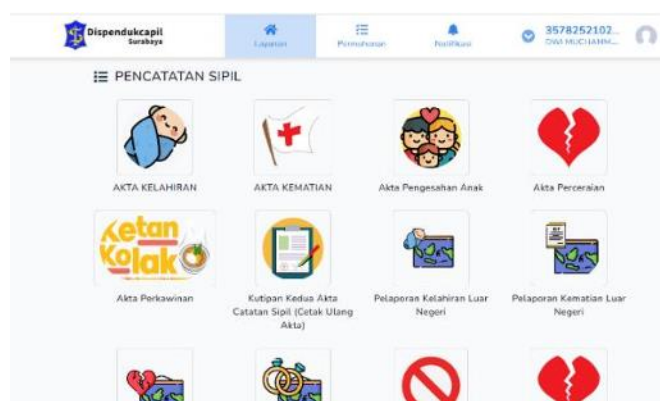
Pelayanan administrasi kependudukan di seluruh Kelurahan yang berada di Kota Surabaya saat ini dimudahkan dengan inovasi yang dilakukan oleh Dispendukcapil Kota Surabaya. Dispendukcapil Kota Surabaya melakukan terobosan yang cukup signifikan dalam kualitas pelayanannya. Inovasi ini berupa fasilitas platform aplikasi berbasis android bernama Klampid New Generation. Seluruh pengajuan pelayanan yang ada di Kelurahan terkait administrasi kependudukan diajukan melalui Klampid New Generation.

Aplikasi Klampid New Generation menawarkan berbagai kemudahan dalam pelayanan administrasi kependudukan, antara lain:

- **Kemudahan Akses :** Masyarakat dapat mengakses layanan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat mobile, sehingga mengurangi kebutuhan untuk datang langsung ke kantor.
- **Pengajuan Online:** Warga dapat mengajukan permohonan dokumen kependudukan, seperti akta kelahiran dan KTP, secara online, memudahkan proses tanpa harus mengantri di Kantor Kelurahan. 11
- **Pelacakan Status:** Pengguna dapat memantau status permohonan mereka secara real-time, memberikan transparansi dan mengurangi kecemasan tentang proses.
- **Integrasi Data:** Aplikasi ini terintegrasi dengan sistem data kependudukan yang ada, memastikan akurasi dan konsistensi informasi.
- **Notifikasi Otomatis:** Pengguna akan menerima notifikasi melalui aplikasi terkait status permohonan dan informasi penting lainnya, menjaga mereka tetap terinformasi.

- User-Friendly: Antarmuka yang sederhana dan intuitif memudahkan pengguna, termasuk yang tidak terbiasa dengan teknologi.

Dengan fitur-fitur tersebut, Klampid New Generation mendukung efisiensi dan meningkatkan pengalaman masyarakat dalam mengakses layanan administrasi kependudukan.



Gambar 2. Klampid New Generation Disdukcapil Surabaya

Sumber : Disdukcapil Surabaya

C. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal sangat penting dalam menjamin pengelolaan anggaran di Disdukcapil Surabaya berjalan dengan baik dan transparan. Perencanaan anggaran di Disdukcapil mengikuti aturan yang telah ditetapkan, mulai dari visi dan misi wali kota hingga penyusunan dokumen perencanaan, dengan pengawasan dari pemerintah kota sampai pusat. Audit internal dilakukan secara rutin sebagai bagian dari mekanisme pengendalian dan evaluasi, meskipun dalam wawancara tidak ditemukan temuan signifikan yang bersifat pelanggaran atau penyimpangan anggaran. Temuan audit lebih bersifat administratif, seperti penyesuaian kelengkapan dokumen dan pemeliharaan standar pelaporan keuangan.

Disdukcapil Surabaya menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dengan menggunakan aplikasi digital terintegrasi seperti e-payment dan SIPD, yang membantu mengurangi risiko manipulasi data serta meningkatkan keterbukaan informasi untuk masyarakat. Masyarakat dapat mengakses laporan keuangan dan realisasi anggaran melalui kanal resmi Pemerintah Kota Surabaya. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dan penganggaran diwakili melalui

musrenbang dan diskusi anggaran dengan DPRD, yang mencerminkan aspirasi masyarakat. Keberhasilan pengelolaan anggaran dinilai berdasarkan realisasi anggaran, kecocokan output dan outcome program, serta tidak adanya temuan penting dari audit internal maupun eksternal. Secara umum, audit internal di Disdukcapil Surabaya menunjukkan dampak positif dalam memperkuat pengelolaan anggaran dan meningkatkan kualitas layanan administrasi kependudukan yang responsif terhadap masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., & Basuki, B. (2020). Ketepatan pemberian opini audit oleh akuntan publik dan faktor-faktor yang mempengaruhi: Studi kasus pada kantor akuntan publik di Banten. *Competitive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 1–13. <https://doi.org/10.31000/c.v4i2.2866>
- Astaman, A., Renggong, R., & Oner, B. (2023). Tindakan penyelidikan kepolisian terhadap pengembalian kerugian keuangan negara terkait dugaan tindak pidana korupsi. *Indonesian Journal of Legal and Law*, 6(1), 142–148. <https://doi.org/10.35965/ijlf.v6i1.3834>
- Aulia, R., Maulana, A., & Supriadi, T. (2024). Influence of integrity, independence, professional skepticism, and audit situation on audit opinion. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 10(1), 55–66. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v10i1.1626>
- BPK RI. (2017). Peraturan BPK RI Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara [BPK Regulation Number 1 Year 2017 concerning State financial audit standards]. https://www.bpk.go.id/assets/files/storage/2017/01/file_storage_1484641204.pdf
- BPK RI. (2020a). Jenis pemeriksaan BPK. Ruang Edukasi. <https://www.bpk.go.id/news/jenis-pemeriksaan-bpk>
- Dahlia, R. J. P., & Tinangon, J. J. (2014). Analisis pengelolaan dan pelaporan keuangan pada satuan kerja bidang keuangan Polda Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 2(71), 1130–1140.
- Ilhamsyah, H. R., Nopiyanti, A., & Mashuri, A. A. S. (2020). Pengaruh materialitas, etika auditor dan independensi auditor terhadap opini audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 433–440. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.410>
- Nur, E., Sury, A., Nawangsari, A. T., Islam, U., Sunan, N., & Pertanggungjawaban, V. (2024). ISSN: 3025-9495, 9(1).
- Nurdiatama, D., & Hariani, S. (2020). Dampak audit judgment, skeptisme profesional, situasi audit dan lingkup audit terhadap pemberian opini audit. *AKURASI: Jurnal*

Riset Akuntansi dan Keuangan, 2(3), 103–116.
<https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i3.224>

- Rizaldy, M. F. (2017). Analisis penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual (accrual basis) menurut PP Nomor 71 Tahun 2010 (Studi kasus pada pemerintah kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 5(2).
- Saraswati, C. I. P., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2023). Pengetahuan akuntansi dan auditing, etika, independensi, situasi audit dan pengalaman auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit pada kantor akuntan publik di Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 403–412.
- Septianingsih, D., Idawati, W., & Damastuti, D. (2021). Pengaruh keahlian audit, pengalaman, audit judgment dan situasi audit terhadap ketepatan pemberian opini audit. *Prosiding BIEMA: Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(2), 812–833.
- Sihmiranti, E. C. (2018). Pengaruh skeptisisme profesional auditor, independensi auditor, integritas auditor, pengalaman dalam tugas audit, dan keahlian yang dimiliki auditor terhadap pemberian opini auditor pada laporan keuangan perusahaan (Studi empiris pada kantor akuntan publik). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 6(2), 1–20.
- Tanusdjaja, H., & Nevyra. (2021). Pengaruh independensi, skeptisisme, dan gender terhadap pemberian opini audit melalui pertimbangan materialitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 862–871. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11808>
- Wirasari, N. N. I., Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. (2019). Pengaruh skeptisisme profesional auditor, etika profesi, keahlian audit dan komitmen profesional auditor terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor pada kantor akuntan publik di Bali. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 109–123. <https://doi.org/10.36733/juara.v9i1.308>